



Artikel Penelitian

Article history:

Received 11 November,
2023
Revised 8 December 2023
Accepted 11 December
2023

Kata Kunci:

Efisiensi, Efektivitas,
Pengelolaan, Modal

Keywords:

Efficiency, Effectiveness,
Management, Capital

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Rudy C. Donggeari
Universitas Abdul Aziz
Lamadjido (Azlam), Palu

EMAIL

rudydonggeari@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja pada Bengkel Denpasar Motor Donggala

Analysis of the Efficiency and Effectiveness of Working Capital Management at the Denpasar Motor Donggala Workshop

Rudy C. Donggeari^{1*}, Andi Mattulada Amir², Nurhadi³, Nirmala Dewi⁴

¹ Universitas Abdul Aziz Lamadjido (Azlam), Palu | rudydonggeari@gmail.com

² Universitas Abdul Aziz Lamadjido (Azlam), Palu | andimattuladamir@gmail.com

³ Universitas Abdul Aziz Lamadjido (Azlam), Palu | nurhadistie32@gmail.com

⁴ Universitas Abdul Aziz Lamadjido (Azlam), Palu | nirmaladewi@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja dan efisiensi dan efektivitas pada Bengkel Denpasar Motor Donggala. Selama 4 tahun terakhir dari tahun 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan 2016 sampai 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Bengkel Denpasar Motor Donggala tahun 2016-2019 mengalami pertumbuhan modal berada pada kategori efisien. Modal Bengkel Denpasar Motor Donggala 2016-2019 berada dikategori efektif.

Abstract: The aim of this research is to determine and analyze working capital management and efficiency and effectiveness at the Denpasar Motor Donggala Workshop. During the last 4 years from 2016-2019. This research is a descriptive research. The financial reports used are financial reports from 2016 to 2019. The results of this research show that the capital of the Denpasar Motor Donggala Workshop in 2016-2019 experienced capital growth in the efficient category. Denpasar Motor Donggala Workshop Capital 2016-2019 is in the effective category.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4560

Pages: 1914-1919

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis di era zaman milenial semakin memperlihatkan adanya suatu tingkat perkembangan, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai macam usaha-usaha yang muncul dalam berbagai bidang baik itu industri maupun bidang jasa dan perdagangan. Usaha-usaha tersebut saling berpacu dan saling bersaing untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dengan keuntungan yang memadai guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan, maka sangat diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan usaha yang baik agar tujuan perusahaan yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan dicita-citakan. Oleh sebab itu keuntungan maksimal dapat diperoleh perusahaan apabila perusahaan dapat mengalokasikan modalnya diposisi yang tepat. Dengan kata lain pemanfaatan modal usaha terarah pada sasaran sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan modal usaha.

Modal usaha yang digunakan dalam operasional perusahaan pada dasarnya merupakan faktor yang sangat penting karena penggunaan modal usaha dalam perusahaan mempunyai peranan untuk mengembangkan kegiatan perusahaan. Penggunaan modal usaha yang kurang baik akan berdampak negatif sehingga dapat menyebabkan kurangnya efektifitas perusahaan dan juga menyebabkan timbulnya beban bunga dan beban tetap, dan hampir dapat dipastikan bahwa kondisi seperti ini dapat merugikan perusahaan itu sendiri, karena terdapat modal usaha yang tidak mencukupi untuk keperluan yang lain, maka hal ini dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan yang saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pengelolaan modal usaha biasanya dapat dilihat dari kemampuan setiap perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya.

Kasmir (2003:35) "Modal usaha merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting bagi perusahaan. Karena tanpa adanya modal usaha perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya sehari-hari". Oleh sebab itu alasan utama mengapa modal usaha sangat penting bagi perusahaan yaitu untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan karena semakin baik dalam melakukan pengelolaan modal usaha maka semakin baik pula tingkat likuiditasnya. Dengan adanya modal usaha akan menjadikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional setiap hari (Syamsuddin, 2007:45).

Setiap perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan yang kedua perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga likuiditasnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik diharapkan dapat terhindar dari kebangkrutan (Subramarnyam Wild, 2010:13).

Efisiensi merupakan pengeluaran dalam jumlah tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau dengan kata lain meminimalkan jumlah pengeluaran untuk memperoleh hasil atau keuntungan yang besar. Dengan demikian pencapaian efisiensi dapat dilakukan melalui usaha meminimalkan pengeluaran input dengan tujuan untuk memaksimalkan output. Sehingga efisiensi merupakan faktor penentu maju mundurnya suatu perusahaan. efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan modal yang menghasilkan laba tersebut dengan menghitung rentabilitasnya (Bambang Riyanto, 1994:29).

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas, Waktu) telah dicapai. Dari pengertian gagasan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa untuk mengetahui tingkat efektivitas dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, maka terlebih dahulu perlu diterapkan standard kerja atau target yang ingin dicapai. Dengan demikian pada saat melakukan atau mengukur tingkat efektivitas dari sebuah kegiatan, maka akan dilakukan perbandingan antara target

yang ditetapkan dengan realisasi yang dapat dicapai dari target tersebut. penentuan target yang dimaksud dalam pengertian ini adalah menyangkut waktu yang dipakai berhemat (Hermanto, 2000:36).

Dalam kaitan ini, penulis mengambil tempat penelitian disebuah bengkel yang bergerak pada bidang reparasi motor. Bengkel merupakan suatu bentuk usaha berjenis wirausaha kecil dan menengah yang bergerak pada bidang jasa pelayanan perbaikan baik itu sepeda motor maupun mobil, bahkan lebih dari itu bengkel juga melakukan usaha penjualan space part guna melengkapi kebutuhan pengganti. Bengkel dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu bengkel repair shop dan body shop. Bengkel repair shop melakukan pekerjaan seperti perbaikan mesin kendaraan, rem, knalpot, penggantian oli, ganti ban dan sebagainya. Sedangkan bengkel body shop melakukan pekerjaan seperti perbaikan cat karena goresan, lecet dan penyok yang disebabkan oleh kecelakaan (Soedarma, 2006:10).

Salah satu jenis bengkel yang bergerak dalam bidang jasa service sepeda motor adalah Bengkel Denpasar Motor Donggala. Bengkel Denpasar Motor Donggala adalah sebuah bengkel wirausaha yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan khususnya sepeda motor, yang berlokasi di Jl. Hasanudin No.19 Donggala. Bengkel Denpasar motor donggala telah berdiri cukup lama, dan memiliki banyak konsumen yang berdatangan karena pelayanan yang diberikan oleh pemilik bengkel tergolong cukup baik sehingga masyarakat donggala sebagian besar mempercayai bengkel tersebut untuk memperbaiki kendaraan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai modal usaha yang dimiliki Bengkel Denpasar Motor Donggala apakah modal usaha yang ditanamkan sudah digunakan secara efisien dan efektif apa belum.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan 2016 sampai 2019. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis pada Bengkel Denpasar Motor Donggala, dengan menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan dalam bentuk neraca, dan laporan laba rugi periode tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2019.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Trend Perkembangan. Analisis trend bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan akan naik,turun maupun tetap. Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa berikutnya. Ramalan dapat diartikan sebagai suatu perkiraan jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang. Analisis trend biasanya digunakan untuk mengetahui kecenderungan garis trend pada periode yang akan datang. Hal ini juga merupakan landasan kerja kegiatan informasi didapatkan digunakan sebagai perencanaan dan pengawasan.

Tabel 1. Hasil Trend Aktiva Bengkel Denpasar Motor Donggala Per 31 Desember 2016 Sampai Tahun 2019

Tahun	Aktiva	Perkembangan
2016	Rp. 18.384.783,-	-
2017	Rp. 19.726.538,-	7.30 %
2018	Rp. 17.708.977,-	(10.22 %)
2019	Rp. 20.396.977,-	15.17 %

Sumber Data: Bengkel Denpasar Motor Donggala

Berdasarkan hasil dari tabel diatas Nampak perkembangan aktiva selama 4 tahun terakhir dari tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 aktiva yang dimiliki Bengkel Denpasar Motor Donggala Sebesar Rp. 18.384.783,-. Sedangkan pada tahun 2017 aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 19.726.538,- jika kita bandingkan antara kedua tahun tersebut maka aktiva 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.341.755,- kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan persediaan barang pada aktiva lancar di laporan neraca. Sedangkan pada tahun 2018 aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 17.708.977,- jika kita bandingkan aktiva antara tahun 2017 dengan 2018 itu mengalami penurunan sebesar Rp. 2.017.561,- penurunan tersebut disebabkan adanya pengurangan kas dan persediaan barang pada aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2019 aktiva yang dimiliki Bengkel Denpasar Motor Donggala sebesar Rp. 20.396.977,- jika kita bandingkan aktiva pada tahun 2018 dengan 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.688.000,- hal ini disebabkan adanya penambahan kas dan persediaan barang pada aktiva lancar.

Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Bengkel Denpasar Motor Donggala Tahun 2016-2019. Setiap perusahaan baik usaha makro maupun mikro apabila dalam menggerakkan operasional perusahaannya pasti tidak lepas dari yang namanya modal atau dana, yang dimana modal tersebut digunakan untuk keperluan operasional perusahaan yang bertujuan sebagai penunjang hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Modal tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan sebab hal ini la yang menjadi tujuan utama sebuah perusahaan itu berdiri.

Tolak ukur umum yang dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efisiensi dan efektivitasnya suatu usaha dilihat dari nilai rasio likuiditas, aktivitas, serta rasio rentabilitas itu sendiri apabila rasio rasio ini mencukupi dengan nilai pengukuran yang telah ditetapkan maka modal perusahaan dapat dikatakan efisiensi dan efektivitas. Berikut perhitungannya.

Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Van Horne dan Wachowicz, 2012:205). Dari hasil perhitungan diatas dapat kita simpulkan bahwa rasio lancar dan rasio cepat yang dimiliki Bengkel Denpasar Motor Donggala selama 4 periode terakhir yang terhitung dari tahun 2016 – 2019 selalu mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini menunjukkan Bengkel Denpasar Motor Donggala mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo.

Rasio Aktivitas. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2007:240). Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dengan perputaran modal kerja pada Bengkel Denpasar Motor Donggala dapat dikategorikan sangat baik dan efisien. Hal ini menandakan bahwa Bengkel Denpasar Motor Donggala telah melaksanakan aktivitas sehari-hari dalam melakukan penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki dengan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Rentabilitas. Rasio Rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui rasio laba bersih terhadap total aktiva dengan perhitungan analisis rentabilitas modal sendiri selama 4 tahun terakhir yang terhitung dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini disebabkan laba bersih yang diperoleh bengkel tersebut tidak sebesar tahun 2016 dengan 2017. Hal ini disebabkan karena tahun 2018- 2019 bengkel sempat tidak beroperasi kurang lebih hampir setengah tahun karena bencana alam Gempa, Tsunami yang menimpah Donggala Sulawesi Tengah pada tanggal 28 September 2018 yang lalu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Modal Bengkel Denpasar Motor Donggala tahun 2016-2019 mengalami pertumbuhan modal berada pada kategori efisien. Modal Bengkel Denpasar Motor Donggala 2016-2019 berada dikategori efektif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah amati hasil analisis modal kerja yang dimiliki termasuk kedalam kategori kriteria yang baik. Bengkel Denpasar Motor Donggala hendaknya menjaga kestabilan (Balance) keuntungan termasuk lebih khususnya modal kerja yang dimilikinya dengan cara meningkatkan nilai penjualan dengan mengoptimalkan penggunaan modal kerja yang ada sebaik mungkin.

Dalam penggunaan modal kerja Bengkel Denpasar Motor Donggala diharapkan dapat menggunakan modal kerja yang dimilikinya lebih efisien lagi, karena dalam hal ini bengkel diharapkan dapat mengurangi penggunaan modal kerja untuk kepentingan pribadi diluar operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Agus Sartono. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta.
- Ahas Kartadinata, Akuntansi Keuangan, Bandung : Penerbit Alumni 2000.
- Abdul Halim dan Bambang Sarwoko, Manajemen Keuangan, Manajemen dan Analisa Aktiva, Buku 1, Penerbit BPFE, Yogyakarta 2009.
- Alex S. Nitisemito, Pembelian Perusahaan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 2005.
- Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, penerbit Ghalia Indonesia Jakarta, 2001
- Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta 2010.
- Basu Swasta, Pembelian Perusahaan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 2002.
- Djarwanto, Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: BPFE UGM,2001.
- Hadiwijaja kusuma, Dasar-Dasar Pembelian, Penerbit Pioner, Bandung 2002.
- Indriyo Gitosudarmo B., Manajemen Keuangan, Penerbit BPFE, Yogyakarta 2009.
- Munawir 2007 Analisa Laporan Keuangan, Penerbit AkuntanLiberty ISBN 979-499-132-5, Edisi Cetakan Kelima
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2000. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu, Pedoman Penyusunan Proposal & Skripsi, Tahun 2017.

- Suad Husnan, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Penerbit BPFC, Yogyakarta 2004.
- Soemarso, S.R., Akuntansi Suatu Pengantar, Jilid Kedua Rineka Cipta, Jakarta 2002.
- Stevy Agnes Banatau, Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Modal Usaha Pada CV. Mitra Horisan Palu, Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu, 2010.
- Suriani, Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Modal Usaha Pada Koperasi Bina Pustaka Kabupaten Parigi Moutong, Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu, 2018.
- Universitas Pancasakti Tegal, Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja, Jurnal Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja.
- Weston J. Fred dan Copeland Thomas, E., Manajemen Keuangan, (Diterjemahkan Oleh Jaka Wasana dan Kibrondoko), Jilid 1 dan 2 Edisi 8 Erlangga, Jakarta 2009..
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap. Jakarta : Salemba Empat.